

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia sudah ditetapkan sebagai bahasa negara, seperti tercantum dalam Pasal 36, Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu, semua warga negara Indonesia wajib menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar (Arifin dan Hadi, 2009: 1). Berdasarkan kedudukan dan fungsinya, bahasa Indonesia dipakai sebagai alat komunikasi dalam pelbagai keperluan, situasi, dan kondisi. Dalam praktik pemakaiannya, bahasa Indonesia beranekaragam yang dapat diperlihatkan dari sarannya, suasananya, norma pemakaiannya, tempat atau daerahnya, bidang penggunaannya, dan lain-lain. Berdasarkan bidang penggunaannya, ragam bahasa dapat dibedakan atas ragam bahasa ilmu, bahasa, sastra, jurnalistik, dan sebagainya. Ragam bahasa ilmu adalah suatu ragam yang digunakan untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan. Kemudian ragam bahasa terdiri dari ragam bahasa tulis dan ragam bahasa lisan. Ragam bahasa lisan dapat dilakukan melalui kegiatan berbicara atau berkomunikasi karena dalam ragam lisan adanya penutur, sedangkan ragam bahasa tulis merupakan bahasa yang tidak adanya kehadiran penutur (komunikasi tidak langsung) dapat dilakukan melalui kegiatan tulis-menulis.

Salah satu contoh ragam bahasa tulis adalah soal Penilaian Tengah Semester (PTS). Soal penilaian tengah semester merupakan soal bagian dari tes yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk sarana evaluasi dalam mengukur keberhasilan peserta didik dalam setengah semester melakukan proses pembelajaran. Oleh karenanya penulisan atau penyusunan soal tes itu harus mengukur kemampuan

yang hendak diukur dan tes tersebut harus valid. Kemudian penulisan atau penyampaian soal, penggunaan kaidah tata bahasa yang baik dan benar sangat diperlukan, seperti penggunaan kaidah ejaan, kaidah pembentukan kata, kaidah penyusunan kalimat, dan kaidah penyusunan paragraf. Bahasa yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Hal yang harus diperhatikan penulis dalam penyusunan butir soal adalah soal harus memuat gagasan dengan maksud pertanyaan soal yang berkualitas. Artinya, bahasa yang digunakan dalam penulisan soal harus sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia, sehingga ketika peserta didik memahami soal dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

Disadari atau tidak saat ini masih banyak ditemukan kesalahan ejaan dan struktur kalimat dalam pembelajaran ataupun dalam penulisan soal sebagai alat penilaian hasil pembelajaran peserta didik. Kesalahan ejaan dan struktur kalimat merupakan bagian dari kesalahan berbahasa. Beberapa terjadi kesalahan berbahasa, yaitu (1) kurangnya ketelitian dalam penggunaan ejaan, kata, dan kalimat efektif, (2) kurangnya pemahaman dan kepedulian terhadap penggunaan kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku seperti: kaidah penyusunan kalimat, dan kaidah penyusunan paragraf, (3) kebiasaan yang salah, dan (4) rentang waktu yang sangat singkat dalam pembuatan soal, sehingga memberi dampak yang kurang baik, yakni guru menjadi kurang teliti dalam memperhatikan penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik mengkaji dan meninjau kembali tentang pentingnya penerapan kaidah tata bahasa khususnya mengenai aspek ejaan dan aspek struktur kalimat yang terdapat pada naskah soal Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk MTs kelas VIII di wilayah Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2019-2020. Soal PTS mata pelajaran

IPS merupakan soal yang dibuat oleh tim atau Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M). Dalam Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M) tersebut beberapa guru mata pelajaran yang bersangkutan dapat dikatakan memiliki kemampuan atau penguasaan yang berbeda-beda terhadap pengetahuan dan penerapan kaidah tata bahasa sehingga potensi kesalahan pemakaian kaidah berbahasa masih sering terjadi. Dengan demikian, hal ini menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian pada soal penilaian tengah semester (PTS) khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai data yang akan dianalisis. Alasan peneliti menggunakan soal mata pelajaran IPS bukan mata pelajaran yang lain karena peneliti tertarik pada penggunaan bahasa Indonesia yang terdapat dalam mata pelajaran IPS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah diuraikan, dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana kesalahan ejaan pada soal penilaian tengah semester mata pelajaran IPS untuk MTs kelas VIII Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2019-2020?
2. Bagaimana kesalahan struktur kalimat pada soal penilaian tengah semester mata pelajaran IPS untuk MTs kelas VIII Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2019-2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. untuk mendeskripsikan hasil analisis kesalahan pemakaian ejaan pada soal Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran IPS untuk MTs kelas VIII Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2019-2020.

2. untuk mendeskripsikan hasil analisis kesalahan struktur kalimat pada soal Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran IPS untuk MTs kelas VIII Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2019-2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik secara langsung bagi pengembangan ilmu secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian bahasa Indonesia, khususnya penelitian tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pembuatan soal penilaian.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar, memberikan deskripsi mengenai bentuk-bentuk kesalahan ejaan dan struktur kalimat, dan memberikan pembetulan data kesalahan yang ditemukan pada kalimat-kalimat yang terdapat pada soal penilaian tengah semester mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tim penulis soal penelitian ini memberikan manfaat, yaitu memberikan petunjuk dan dorongan lebih lanjut kepada tim penulis soal untuk lebih berhati-hati dan meningkatkan kemampuan menggunakan kaidah bahasa dalam penulisan soal karena dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman peserta didik.

- b. Bagi guru memberi manfaat, yaitu sebagai bahan pengetahuan untuk menyampaikan informasi mengenai pentingnya penguasaan kaidah bahasa dalam penulisan soal, selain dapat menguasai dan mentransfer ilmu, seorang guru juga harus menguasai kaidah penguasaan bahasa karena seorang guru dituntut dapat membuat alat evaluasi pembelajaran, yaitu berupa soal-soal. Dengan demikian, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi kritik, saran, dan masukan bagi tim penulis soal, guru ataupun para pengajar mata pelajaran lainnya dalam penyusunan baik bahan ajar maupun penyusunan butir soal ulangan umum.
- c. Bagi peneliti memberi manfaat, yaitu sebagai dasar latihan dalam menganalisis aspek kebahasaan dan diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar, dan memperoleh gambaran tentang kesalahan ejaan dan struktur kalimat yang dilakukan oleh tim penyusun soal.